

Bekerja sama dengan:

Didukung oleh:

Pelaksana:



Pesisir Lestari



REKAM NUSANTARA FOUNDATION



KONSERVASI INDONESIA



CORAL TRIANGLE CENTER

Inspiring People Saving Oceans

MEMAJUKAN PERLINDUNGAN WILAYAH LAUT DAN PESISIR YANG ADIL DAN EFEKTIF DI INDONESIA

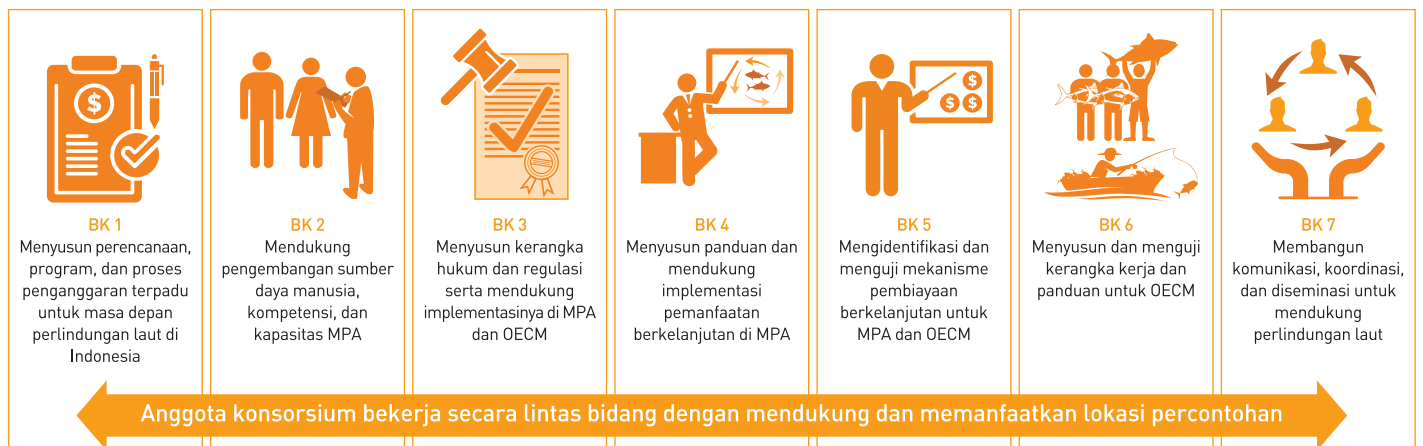


Komitmen 30x45 Indonesia: Tujuan, Tantangan, dan Aksi Kolektif

Indonesia, melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berkomitmen mengonservasi 30% wilayah lautnya atau sekitar 97,5 juta hektare pada tahun 2045. Target nasional ini, dikenal sebagai "30x45", sejalan dengan Kerangka Keanekaragaman Hayati Global Kunming-Montreal yang mendorong perlindungan 30% daratan dan lautan dunia pada 2030.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Indonesia telah mengembangkan strategi bertahap, salah satunya tujuan jangka pendek yaitu: pada tahun 2028, seluruh prasyarat yang dibutuhkan diharapkan sudah tersedia untuk memastikan konservasi wilayah laut yang efektif dan adil sedikitnya sebesar 10% melalui Marine Protected Areas (MPAs) dan Other Effective Area-based Conservation Measures (OECMs). Upaya ini dibangun di atas Peta Jalan Visi KKP 2030, yang menargetkan perlindungan 10% atau 32,5 juta hektare wilayah laut Indonesia pada tahun 2030. Peta jalan ini menetapkan tujuh Bidang Kerja (BK) yang menjadi kunci dalam mendorong kemajuan. Agenda konservasi ini bertujuan untuk memberikan berbagai manfaat, termasuk perlindungan keanekaragaman hayati, pelestarian karbon biru, dan penghidupan berkelanjutan bagi masyarakat pesisir.

Untuk mendukung implementasi tujuan jangka panjang ini, KKP bekerja sama dengan enam organisasi non-pemerintah-Coral Triangle Center (CTC), WWF Indonesia, Konservasi Indonesia, Rekam Nusantara Foundation, RARE Indonesia, dan Pesisir Lestari Indonesia-melalui Konsorsium KKL dan OECM. Konsorsium ini bekerja secara kolektif dalam kerangka Peta Jalan Visi KKP 2030 dan Target 30x45, dengan fokus pada implementasi tujuh Bidang Kerja (BK) strategis yang krusial untuk mendorong kemajuan upaya konservasi.



CTC berperan penting dalam mendukung upaya Indonesia melindungi wilayah lautnya, sekaligus memastikan manfaat konservasi dirasakan secara adil dan inklusif. Bekerja sama erat dengan mitra, CTC memainkan peran kunci dalam pengembangan Peta Jalan Visi KKP 2030. Untuk mendukung target jangka panjang 30x45, CTC kini memimpin tiga BK utama yang mengarahkan upaya menuju keberlanjutan laut yang berkelanjutan.



BK 1: Perencanaan, Program, dan Penganggaran Terpadu untuk Perlindungan Laut

Objektif: Pada tahun 2028, membangun mekanisme perencanaan, penganggaran, dan pengelolaan terpadu untuk MPA pesisir dan lepas pantai.

Yang Kami Lakukan:

- ✿ Memfasilitasi diskusi untuk membentuk Dewan Ko-Manajemen MPA Nasional, sebuah badan koordinasi untuk MPA Indonesia.
- ✿ Melaksanakan pertemuan pemangku kepentingan yang menghasilkan kesepakatan mengenai fungsi dewan dan pembentukan satuan tugas ad-hoc (KKP & LSM) untuk menyusun struktur dan kerangka regulasi dewan.



BK 2: Sumber Daya Manusia, Kompetensi & Kapasitas MPA

Objektif: Pada tahun 2025, menyediakan panduan operasional bagi pengelola MPA provinsi; pada tahun 2028, memperluas pembangunan kapasitas bagi pemangku kepentingan utama MPA.

Yang Kami Lakukan:

- ✿ Memimpin inisiatif pembangunan kapasitas dan menjadi co-leader dalam pengembangan Pedoman Nasional untuk Pengelolaan MPA Provinsi guna standarisasi dan memperkuat upaya konservasi lokal.
- ✿ Melaksanakan asesmen kebutuhan di tingkat provinsi untuk mengidentifikasi kesenjangan keterampilan dan prioritas pelatihan untuk pengelolaan MPA yang efektif.
- ✿ Mengembangkan modul pelatihan yang ditargetkan berdasarkan temuan asesmen untuk meningkatkan efisiensi operasional dan praktik pengelolaan di MPA.
- ✿ Mengembangkan Peta Jalan Pembangunan Kapasitas (2024-2028) dengan tujuan melatih personel MPA, memastikan tenaga kerja yang siap untuk keberhasilan konservasi jangka panjang.



BK 7: Platform Komunikasi, Koordinasi, dan Penjangkauan

Objektif: Pada tahun 2025, membangun platform komunikasi kolaboratif untuk menyelaraskan para pemangku kepentingan dengan Visi KKP & OECM 2045.

Yang Kami Lakukan:

- ✿ Mendukung pembentukan Forum Nasional MPA dan OECM di Indonesia sebagai platform sharing pengetahuan, koordinasi, dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam mengawal pencapaian target konservasi laut 30% pada tahun 2045.
- ✿ Memimpin pengembangan platform komunikasi daring untuk meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dan meningkatkan kesadaran publik tentang upaya konservasi laut.
- ✿ Mengembangkan strategi komunikasi komprehensif untuk memastikan pemahaman publik yang jelas tentang tujuan, manfaat, dan manfaat jangka panjang dari MPA dan OECM di Indonesia.



Selain itu, CTC juga menjadi co-leader untuk BK 6, mendukung upaya bersama untuk mengembangkan definisi dan kriteria untuk OECM di Indonesia, menguji kriteria tersebut di lapangan, dan menyusun Pedoman OECM.

Dampak dari Upaya CTC

- ✿ Pembentukan MPA yang dikelola secara efektif yang berkontribusi pada pencapaian target keanekaragaman hayati global dan memberikan manfaat terukur bagi ekosistem laut dan komunitas pesisir.
- ✿ Pengembangan tenaga kerja yang terampil dan memadai untuk mengelola MPA dan OECM, memastikan keberlanjutan jangka panjang dan implementasi yang efektif di lapangan.
- ✿ Implementasi mekanisme pembiayaan berkelanjutan untuk mendukung upaya konservasi yang sedang berjalan, memungkinkan ketahanan dan kemandirian dalam pengelolaan sumber daya laut.



Untuk mengetahui lebih lanjut tentang inisiatif kami dan mendukung konservasi laut, hubungi:

Coral Triangle Center

Jl. Bet Ngandang II No.88-89,
Sanur, Denpasar, Bali 80228, Indonesia.

✉ : info@coraltrianglecenter.org

🌐 : www.coraltrianglecenter.org

🌐 : www.savingoceansnow.com